

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>  
ISSN 2548-9623 (Online)

## Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



### PEMENUHAN KEBUTUHAN IMUNISASI DASAR BAYI 0-11 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BLANG BINTANG DI LIHAT DARI PENGETAHUAN IBU DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN

Roswita<sup>1\*</sup>, Cut Rahmi Muharrina<sup>2</sup>, Martina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blang Bintang Lama, Aceh Besar Indonesia

\* Email korespondensi: [wita88ros@gmail.com](mailto:wita88ros@gmail.com)

Diterima 21 Agustus 2024; Disetujui 16 September 2024; Dipublikasi 7 Oktober 2024

**Abstract:** In Indonesia by 2022 around 20% of infants aged 0-11 months in Indonesia have not received complete immunisation. Immunisation coverage at Puskesmas Blangbintang has only reached 18% of 100% coverage of complete immunisation in infants. Based on the initial survey, there are factors that need to be considered, such as low maternal knowledge and the lack of role of health workers. This study aims to determine the factors that influence maternal compliance with the basic immunisation of infants 0-11 months. The type of research is analytic with a cross sectional design. All mothers who have babies aged 0-11 months (181 people) in this area were sampled (total sampling). Data collection used primary data and secondary data analysed with univariate and bivariate. The results showed that there was an effect of knowledge ( $p\text{ value}=0.000<0.05$ ), and the role of health workers ( $p\text{ value}=0.012<0.05$ ) with compliance in fulfilling complete basic immunisation in infants 0-11 months in the Puskesmas Blang Bintang Working Area, Aceh Besar. Based on the results of the study, it can be concluded that the factors that influence compliance in fulfilling complete basic immunisation in infants 0-11 months in the Working Area of Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar are knowledge, and the role of health workers. Mothers are expected to increase their knowledge about the importance of complete basic immunisation for infant health. In addition, the participation of health workers is needed in fulfilling complete basic immunisation in infants 0-11 months in the Blang Bintang Puskesmas Working Area, Aceh Besar.

**Keywords:** Knowledge, health worker role, adherence, complete basic immunisation

**Abstrak:** Di Indonesia pada Tahun 2022 sekitar 20% bayi usia 0-11 bulan di Indonesia belum mendapatkan imunisasi lengkap. Cakupan imunisasi di Puskesmas Blang Bintang baru mencapai 18% dari 100% cakupan imunisasi lengkap pada bayi. berdasarkan survey awal, terdapat faktor yang perlu diperhatikan, seperti pengetahuan ibu yang rendah dan kurangnya peran petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu terhadap pemenuhan imunisasi dasar bayi 0-11 bulan. Jenis penelitian adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan (181 orang) di wilayah ini dijadikan sampel (*total sampling*). Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder yang dianalisis dengan univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan ( $p\text{ value}=0,000<0,05$ ), dan peran petugas kesehatan ( $p\text{ value}=0,012<0,05$ ) dengan kepatuhan dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar adalah pengetahuan, dan peran petugas kesehatan. Ibu diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi kesehatan bayi. Selain itu, diperlukan peran serta petugas kesehatan dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Peran Petugas Kesehatan, Kepatuhan, Imunisasi Dasar Lengkap

## PENDAHULUAN

Kepatuhan terhadap pemenuhan imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kelangsungan hidup bayi. Berbagai penelitian terbaru telah mengidentifikasi beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan orang tua, khususnya ibu, dalam memenuhi imunisasi dasar bagi bayinya (Musfirah *et al.*, 2021).

Menurut Kemenkes (2022) sekitar 20% bayi usia 0-11 bulan di Indonesia belum mendapatkan imunisasi lengkap. Hal ini sangat memprihatinkan karena imunisasi merupakan tindakan pencegahan penting untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit berbahaya. Bayi yang tidak diimunisasi memiliki risiko lebih tinggi untuk terinfeksi penyakit seperti Difteri, Tetanus, Pertusis, Campak, Polio, dan lain-lain.

Data Dinkes Provinsi Aceh (2023) menunjukkan bahwa di tingkat Provinsi Aceh, hanya 87,2% ibu yang mematuhi jadwal pemberian imunisasi lengkap pada bayinya. Artinya, masih ada 12,8% ibu yang belum mematuhi pemberian imunisasi lengkap sesuai jadwal. Sementara di Kabupaten Aceh Besar, persentase ibu yang mematuhi jadwal pemberian imunisasi lengkap sedikit lebih baik yaitu 92,1%, tetapi masih terdapat 7,9% ibu yang belum mematuhi. Upaya peningkatan edukasi dan pendampingan kepada ibu-ibu masih diperlukan untuk mencapai kepatuhan 100% terhadap pemberian imunisasi lengkap pada bayi 0-11 bulan di wilayah tersebut (Dinkes Aceh, 2023).

Berdasarkan penelitian Rahmi & Husna, (2018) diketahui bahwa faktor-faktor umum seperti pengetahuan, sikap, dan akses ke layanan kesehatan, terdapat pula faktor spesifik yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kepatuhan imunisasi, seperti status ekonomi keluarga, paritas ibu, dan riwayat imunisasi ibu.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan peneliti di Puskesmas Blang Bintang dengan melakukan wawancara terhadap 10 ibu yang memiliki bayi 0-11 bulan, terdapat 7 ibu yang menyebutkan tidak membawa anaknya untuk diimunisasi karena faktor tidak adanya dukungan suami, pengetahuan yang kurang dan kurangnya peran petugas kesehatan, 3 lainnya juga menyebutkan bahwa mereka kurang mendapat dukungan keluarga dalam membawa anaknya untuk diimunisasi selain itu juga alasan lain yang mereka kemukakan adalah tidak ada yang mengantar ke pusat layanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemenuhan Kebutuhan Imunisasi dasar bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Blang bintang di lihat dari pengetahuan ibu dan Peran Petugas Kesehatan”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 24-30 juli 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Desain ini bertujuan untuk menggambarkan prevalensi atau distribusi variabel tertentu dalam populasi yang sedang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi umur 0-11 bulan dari bulan Juli 2024 dengan jumlah 181 balita berdasarkan Register di Ruang KIA dan Ruang Imunisasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Analisa data dilakukan menggunakan analisa *Univariat* dan analisa *Bivariat*.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Tahun 2024

Karakteristik	Kategori	f	%
Umur	Dewasa Awal	181	100
	Dewasa Akhir	0	0
Total		181	100
Karakteristik	Kategori	f	%
Pendidikan	Dasar	24	13,3
	Menengah	135	74,6
	Tinggi	22	12,2
Total		181	100
Karakteristik	Kategori	f	%
Pekerjaan	Bekerja	47	26,0
	Tidak bekerja	134	74,0
Total		181	100

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah).

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa seluruh responden berada pada kelompok umur dewasa awal yaitu sebanyak 181 orang (100%), sebagian besar berpendidikan menengah yaitu 135 orang (74,6%) dan yang dan sebagian besar ibu tidak bekerja yaitu sebanyak 134 orang (74,0%).

### Analisa Univariat

Analisis *univariat* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu dan Peran Petugas Kesehatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar Tahun 2024

No.	Pengetahuan	f	%
1	Tinggi	66	36,5
2	Sedang	97	53,6
3	Rendah	18	9,9
Total		181	100

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan sedang yaitu sebanyak 97 orang (53,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Peran Petugas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar

No.	Peran Petugas Kesehatan	f	%
1	Berperan	151	83,4
2	Tidak berperan	30	16,6
Total		181	100

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan adanya peran petugas kesehatan yaitu sebanyak 151 orang (83,4%).

### Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemenuhan Kebutuhan Imunisasi dasar bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Blang bintang di lihat dari pengetahuan ibu dan Peran Petugas Kesehatan. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* ( $\times 2$ ) dan dinyatakan bermakna apabila *P value* < 0,05.

### Pengaruh Pengetahuan dengan kepatuhan dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-11 Bulan

Hasil analisis untuk pengetahuan ibu dan Peran Petugas Kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pengaruh Pengetahuan dengan kepatuhan dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar Tahun 2024

No Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah		p value
	Patuh		Tidak Patuh		f	%	
	f	%	f	%			
1. Tinggi	53	80,3	13	19,7	66	100	0,000
2. Sedang	35	36,1	62	63,9	97	100	
3. Rendah	8	44,4	10	55,6	18	100	

Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 97 responden yang memiliki pengetahuan sedang terdapat 62 orang (63,9%) tidak patuh dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar. Hasil *chi square test* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar.

#### Pengaruh Peran Petugas Kesehatan dengan kepatuhan dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-11 Bulan

Tabel 5. Pengaruh Peran Petugas Kesehatan dengan kepatuhan dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar Tahun 2024

No	Peran Petugas Kesehatan	Kepatuhan				Jumlah		p value
		Patuh		Tidak Patuh		f	%	
		f	%	f	%			
1. Berperan	79	59,0	55	41,0	134	100	0,012	
2. Tidak berperan	17	36,2	30	63,8	47	100		

Sumber : Data Primer (diolah, 2024)

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 134 responden yang menyatakan petugas kesehatan berperan terdapat 79 orang (59,0%) patuh dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar. Hasil *chi square test* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,012 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peran petugas

kesehatan dengan kepatuhan dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan dengan kepatuhan dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-11 Bulan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safaatun, (2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar balita sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebelum anak usia 1 tahun sebanyak 89,9 %. Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka dari hipotesa yang diajukan H1 diterima dan H0 ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 9-12 bulan. Studi dari Fajriah *et al.*, (2021) menyimpulkan bahwa didapatkan hubungan pengetahuan dan kepatuhan melaksanakan imunisasi dasar, (*p value*:0,000 dan OR 28,2), maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu mempengaruhi kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada bayi 1-12 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dianalisis bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang imunisasi dasar cenderung patuh dalam pemenuhan imunisasi pada bayi 0-11 bulan. Hal ini sesuai dengan teori pengetahuan menurut Notoatmodjo (2019), di mana pengetahuan yang baik diperoleh melalui proses penginderaan, terutama melalui mata dan telinga. Proses perkembangan pengetahuan tentang imunisasi dapat membangun respon positif yang dapat mengubah tindakan kearah yang lebih baik. Dimana perilaku yang dilandasi

dengan pemahaman akan lebih konsisten (Martina & Zuhkrina, 2022)

Di wilayah kerja Puskesmas Blang Bintang, ditemukan fenomena bahwa meskipun ibu memiliki pengetahuan yang tinggi tentang imunisasi, tidak selalu diikuti dengan kepatuhan yang tinggi dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan. Beberapa ibu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat, jadwal, dan pentingnya imunisasi dasar, ternyata masih belum memenuhi imunisasi bayinya secara lengkap. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor selain pengetahuan, seperti hambatan akses ke fasilitas kesehatan, kesibukan ibu, atau adanya informasi yang menyesatkan terkait imunisasi.

Di sisi lain, ditemukan pula fenomena sebaliknya, yaitu ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang imunisasi, namun tetap patuh dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan. Beberapa ibu mungkin memiliki pemahaman yang terbatas, namun mereka tetap membawa bayinya untuk mendapatkan semua imunisasi dasar berdasarkan anjuran tenaga kesehatan. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor lain yang memengaruhi kepatuhan ibu, seperti dukungan keluarga, kepercayaan pada tenaga kesehatan, atau pengalaman positif terkait imunisasi sebelumnya.

Menurut asumsi peneliti, karakteristik responden yang didominasi oleh kelompok usia muda ( $\leq 25$  tahun), berpendidikan menengah, dan tidak bekerja, justru mendukung pengetahuan mereka tentang imunisasi dasar. Usia muda cenderung lebih mudah menyerap informasi dan memahami pentingnya imunisasi dasar. Sementara tingkat pendidikan menengah juga turut mendukung pengetahuan mereka.

Meskipun sebagian besar ibu tidak bekerja, mereka tetap dapat memperoleh informasi yang memadai terkait imunisasi, baik dari lingkungan keluarga, media massa, maupun tenaga kesehatan.

#### **Pengaruh Peran Petugas Kesehatan dengan kepatuhan dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-11 Bulan**

Di wilayah kerja Puskesmas Blang Bintang, upaya peningkatan peran petugas kesehatan dalam mendorong kepatuhan ibu terhadap imunisasi dasar lengkap pada bayi telah dilakukan. Petugas kesehatan telah berupaya memberikan edukasi yang komprehensif kepada ibu, menjelaskan manfaat dan jadwal imunisasi secara jelas. Mereka juga telah memastikan ketersediaan vaksin dan layanan imunisasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Namun, meskipun peran petugas kesehatan sudah baik, masih banyak ibu yang belum patuh dalam memenuhi seluruh imunisasi dasar pada bayinya.

Selain itu, ditemukan pula kondisi di mana peran petugas kesehatan belum optimal, namun ibu tetap patuh dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi. Beberapa ibu tetap berupaya membawa bayinya untuk imunisasi sesuai jadwal, meskipun tidak mendapatkan edukasi dan dukungan maksimal dari petugas. Pohan *et al.*, (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Peran petugas kesehatan ( $p=0,008$ ) berhubungan signifikan dengan imunisasi dasar lengkap.

Hal ini dapat terjadi karena faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan ibu, seperti pemahaman baik tentang manfaat imunisasi dari sumber lain, pengalaman positif sebelumnya, atau kesadaran tinggi akan pentingnya imunisasi bagi kesehatan bayi. Meskipun peran petugas

belum optimal, ibu tetap berusaha memastikan bayinya mendapatkan perlindungan optimal melalui imunisasi dasar.

Selain itu, karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini juga dapat mempengaruhi hasil. Dengan 59,0% responden yang patuh dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap, dapat diasumsikan bahwa profil ibu-ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar cukup baik dalam hal pengetahuan, sikap, dan praktik terkait imunisasi. Faktor lain seperti tingkat pendidikan, status ekonomi, dan keterjangkauan layanan imunisasi juga dapat berkontribusi pada kepatuhan ibu dalam memenuhi imunisasi dasar bagi bayinya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dengan kepatuhan dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar ( $p$  value=0,000<0,05). Dan ada pengaruh peran petugas kesehatan dengan kepatuhan dalam pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar ( $p$  value=0,012<0,05)

### **Saran**

Adapun saran dari peneliti :

#### **1. Bagi Petugas**

Diharapkan untuk mengembangkan desain penelitian yang lebih komprehensif, misalnya dengan pendekatan kualitatif, untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi, motivasi, dan hambatan yang dihadapi ibu dalam memenuhi imunisasi dasar pada bayi.

#### **2. Bagi Puskesmas**

Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu serta memberikan motivasi dan perlu peningkatan terkait pemberian informasi, pelayanan yang ramah, serta pemantauan dan evaluasi berkala terkait imunisasi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- DinkesAceh. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Aceh*.
- Fajriah, S. N., Munir, R., & Lestari, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan. *Journal of Nursing Practice And Education*, 2(1), 33–41.
- Kemendes. (2022). *Profil angka kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Martina, M., & Zuhkrina, Y. (2022). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Desa Nya Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 103–108. <https://doi.org/10.47647/alghafur.v1i2.979>
- Musfirah, M., Rifai, M., & Kilian, A. K. (2021). Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 347–355. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.619>
- Pohan, I., Harahap, A., & Hadi, A. J. (2023). Factors Related to Complete Basic Immunization in Infants in the Working Area of the Padangmatinggi Health Center, Padang Sidempuan City. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 6(8), 1668–1677.
- Rahmi, N., & Husna, A. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.222>
- Safaatun, Y. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 9-12 Bulan di Puskesmas Batur. *Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah*

*Gombang.*

Soekidjo Notoatmodjo. (2014). *Kesehatan Masyarakat*. Rhineka Cipta.